

## ABSTRAK

Wahyuni, Eka, Kristianti. 2010. *Penggunaan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Perkalian Di SD Bentarsari 01 Salem Brebes*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Noening Andrijati, M. Pd 2. Dra. Umi Setijowati, M. Pd 136 halaman.

**Kata Kunci** : Matematika SD, Metode Bermain.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian disebabkan karena pendekatan yang digunakan guru adalah pendekatan konvensional yang selalu didominasi dengan ceramah. Selain itu, dalam mengenalkan konsep perkalian tidak menggunakan alat peraga yang menarik. Namun, hanya menuliskan konsepnya di papan tulis sehingga pembelajarannya cenderung membosankan. Dengan metode bermain diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi perkalian dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal perkalian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dari hasil tes formatif siswa dan kualitatif dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Adapun indikator keberhasilannya adalah nilai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 64, persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 70%, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, performansi guru akan tercapai bila nilai performansi guru dalam APKG II minimal 71.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata tes matematika siklus I sebesar 61,11 dengan ketuntasan belajar 44,44%. Dan pada siklus II rata-rata 71,85 dengan ketuntasan belajar 85,19% dan mengalami peningkatan sebesar 10,74. Aktivitas siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I terutama pada keantusiasan siswa dan kedisiplinan dalam mengikuti permainan yang diberikan guru. Performansi guru pada siklus I sebesar 64,58 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 14,59 menjadi 79,17.

Simpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran perkalian menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar matematika, aktivitas siswa dan performansi guru dalam pembelajaran materi perkalian kelas II SD Negeri Bentarsari 01 Salem Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010. Disarankan agar dalam pembelajaran matematika tentang materi perkalian menggunakan metode bermain.